

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan perbankan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas.  
Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan naik atau turun sebagai respons terhadap profitabilitas yang rendah atau tinggi. Di sisi lain, profitabilitas yang rendah dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.
2. Implementasi aspek *Environmental* pada konteks ESG berdampak negatif terhadap nilai perusahaan perbankan. Hal ini menandakan bahwa tingginya implementasi aspek *Environmental* dapat menurunkan nilai perusahaan perbankan.
3. Implementasi aspek *Social* pada konteks ESG berdampak positif terhadap nilai perusahaan perbankan. Hal ini menandakan bahwa tingginya implementasi aspek *Social* dapat meningkatkan nilai perusahaan perbankan.
4. Implementasi aspek *Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan. Hal ini menandakan bahwa tingginya implementasi aspek *Governance* tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan perbankan.
5. Risiko kredit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan. Hal ini menandakan bahwa tingginya risiko kredit tidak dapat menurunkan nilai perusahaan.

6. Risiko kredit berperan dalam Risiko Kredit berperan dalam memperlemah hubungan antara aspek *Environmental* terhadap nilai perusahaan perbankan. Artinya, dalam kondisi perusahaan perbankan dengan tingkat risiko kredit tinggi, kontribusi dari pengungkapan atau implementasi lingkungan terhadap peningkatan nilai perusahaan menjadi tidak optimal atau kurang dihargai oleh pasar.
7. Risiko kredit berperan dalam Risiko Kredit berperan dalam memperlemah hubungan antara aspek *Social* terhadap nilai perusahaan perbankan. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam kondisi risiko kredit tinggi, pasar atau investor lebih memperhatikan kondisi keuangan dibandingkan komitmen sosial perusahaan.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi literatur tentang pengaruh profitabilitas, implementasi *environmental*, *social*, *governance*, risiko kredit terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan implementasi dari teori intermediasi keuangan, sinyal, dan pemangku kepentingan yang berperan penting dalam menggambarkan kondisi internal perusahaan, memberikan sinyal kepada investor dan pengaruh adanya upaya pemenuhan tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan pada sektor perbankan.
2. Hasil yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi manajemen perbankan

untuk melakukan pengelolaan aset yang efektif dan efisien agar keuntungan optimal dapat diperoleh. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tersebut, menjadi salah satu tolak ukur investor untuk menentukan keputusan investasinya yang akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

3. Kaitannya dengan implementasi ESG, perusahaan harus mempertimbangkan dan memastikan apakah implementasi nyata telah diterapkan atau hanya sekedar pengungkapan untuk pemenuhan regulasi. Dengan implementasi nyata, akan dapat membantu mengurangi persepsi negatif investor atau bahkan menciptakan persepsi positif tentang kontribusi perusahaan terhadap aspek *Environmental*, *Social*, dan *Governance*.
4. Risiko kredit yang tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan mengindikasikan kemampuan perusahaan yang baik dalam menerapkan manajemen risiko. Apabila tidak dikelola dengan baik, risiko kredit akan mendorong persepsi negatif investor dan bahkan dapat menurunkan nilai perusahaan.

### C. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini memiliki sampel yang kecil, karena masih banyak perbankan yang tidak memiliki laporan keberlanjutan pada periode penelitian, sehingga penelitian selanjutnya disarankan memilih sektor usaha yang telah banyak mengungkapkan keberlanjutan.

2. Penelitian ini menggunakan periode 2019-2023 yang melibatkan periode pandemi, sehingga terdapat kemungkinan data tidak mampu menjelaskan pengaruh yang sebenarnya terjadi pada saat kondisi stabil. Oleh karena itu, disarankan penelitian selanjutnya untuk tidak menyertakan periode pandemi untuk memperoleh hasil dan interpretasi yang akurat.
3. Dikarenakan penelitian ini menggunakan sejumlah variabel yang spesifik untuk perbankan, temuannya tidak dapat diterapkan pada industri lain. Oleh karena itu, pemilihan sektor industri lain yang temuannya dapat diterapkan secara umum dapat menjadi fokus penelitian di masa mendatang.

